

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa :

Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal-soal materi pecahan di kelas VII-4 SMP St Petrus Medan.

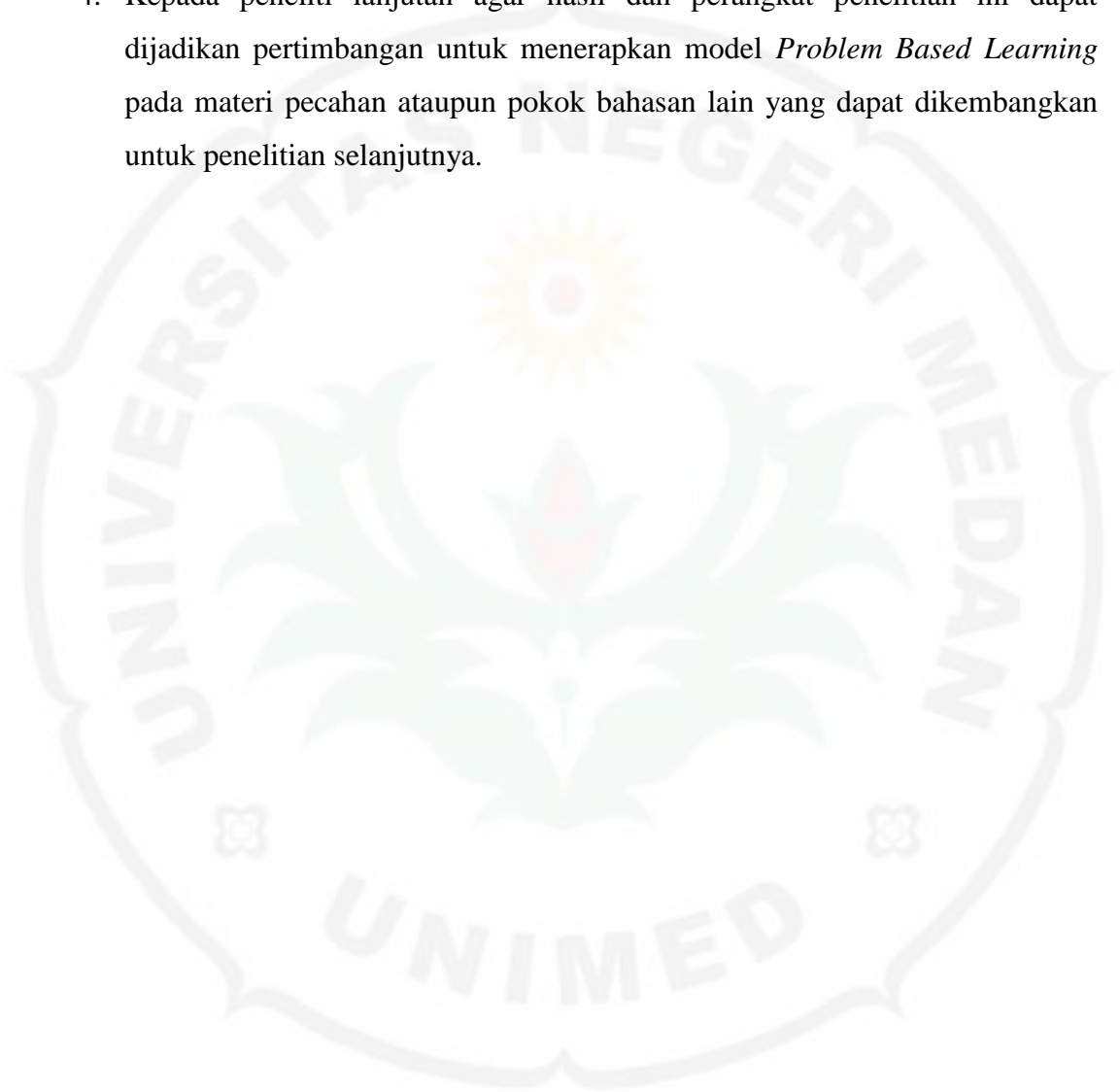
Peningkatan hasil pemecahan masalah matematika siswa pada materi pecahan di kelas VII-4 SMP St Petrus Medan pada tes awal yang diberikan, diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah 57,29 (rendah) dan persentase ketuntasan 18,75%. Pada tes kemampuan pemecahan masalah I, nilai rata-rata siswa adalah 69,68 dengan persentase ketuntasan adalah 56,25 %. Pada tes kemampuan pemecahan masalah II, nilai rata-rata siswa adalah 83,64 dengan persentase ketuntasan adalah 87,5%. Maka, dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pemecahan masalah siswa di kelas VII-4 SMP St Petrus Medan meningkat.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Kepada guru, khususnya guru matematika SMP St Petrus Medan, menggunakan model *Problem Based Learning* ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, khususnya materi pecahan dan perlu juga di uji coba untuk materi lainnya.
2. Kepada Kepala SMP St Petrus Medan, agar dapat mengkoordinasikan guru-guru untuk menerapkan pendekatan yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
3. Kepada siswa-siswi SMP St Petrus Medan disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, dan dapat mempergunakan seluruh potensi yang dimiliki dalam pembelajaran matematika.

4. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model *Problem Based Learning* pada materi pecahan ataupun pokok bahasan lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY